

**SIMBOL – SIMBOL DALAM PERTUNJUKAN TRADISI LISAN**  
**JARANAN GROUP NEW SATRIYO MUDO PERSPEKTIF SEMIOTIKA**  
**CHARLES SANDERS PEIRCE**



*Mencerdaskan &  
Memartabatkan Bangsa*

**Disusun Oleh:**  
**Nur Alva Amadea**  
**2125152614**

Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat menempuh gelar sarjana sastra pada  
Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA**  
**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**  
**UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**  
**2020**

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh

Nama

: Nur Alva Amadea

No. Registrasi

: 2125152614

Program Studi

: Sastra Indonesia

Fakultas

: Bahasa dan Seni

Judul Proposal Skripsi

: Simbol-simbol Dalam Pertunjukan Tradisi Lisan

Jaranan Group New Satriyo Mudo Perspektif

Semiotika Charles Sanders Peirce

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Pengaji dan diterima sebagai bagian  
persyaratan yang diperlukan untuk memeroleh gelar Sarjana Sastra di Fakultas Bahasa  
dan Seni Universitas Negeri Jakarta.

Pembimbing I

Dr. Helvy Tiana Rosa, M.Hum.  
NIP. 19700402 200501 2 002

Pengaji I

Prof. Dr. Novi Anoegrajekti, M.Hum.  
NIP. 19661110 1992012001

Pembimbing II

Dr. Gres Grasia Azmin, M.Si  
NIP. 19800601 200501 2 002

Pengaji II

Dr. Siti Gomo Attas, M.Hum.  
NIP. 19700828 1997032002

Ketua Pengaji

Dr. Gres Grasia Azmin, M.Si  
NIP. 19800601 200501 2 002



Dr. Liliana Muliastuti, M.Pd.  
NIP. 19680529199203 2 001

Jakarta, 27 Agustus 2020

Dewan Pengaji Fakultas Bahasa dan Seni

## LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nur Alva Amadea

NIM : 2125152614

Program Studi : Sastra Indonesia

Fakultas : Bahasa dan Seni

Menyatakan bahwa Tugas Akhir Skripsi ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang sepengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali sebagian bahan acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila ternyata terbukti bahwa ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Jakarta, 28 Agustus 2020

METERAI TEMPEL

AMF595036554

6000

TARIK MENGURAH

Nur Alva Amadea

No. Reg. 2125152614



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220  
Telepon/Faksimili: 021-4894221  
Laman: [lib.unj.ac.id](http://lib.unj.ac.id)

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Nur Alva Amadea

NIM : 2125152614

Fakultas/Prodi : Fakultas Bahasa dan Seni/Program Studi Sastra Indonesia

Alamat email : nur.alva18@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif atas karya ilmiah:

Skripsi     Tesis     Disertasi     Lain-lain (.....)

yang berjudul

**SIMPOL-SIMPOL DALAM PERTUNJUKAN TRADISI LISAN JARANAN GROUP NEW SATRIYO MUDO PERSPEKTIF SEMIOTIKA CHARLES SANDERS PEIRCE**

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 16 September 2020

Penulis

Nur Alva Amadea

## ABSTRAK

**NUR ALVA AMADEA**, *Simbol-simbol Dalam Pertunjukan Tradisi Lisan Jaranan Group New Satriyo Mudo Perspektif Semiotika Charles Sanders Peirce*. Skripsi Jakarta: Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta, Agustus 2020.

Jaranan merupakan tradisi lisan masyarakat Jawa yang masih ada hingga sekarang. Salah satu grup yang masih aktif di Kota Nganjuk, Jawa Timur adalah Grup New Satriyo Mudo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui struktur pertunjukan dan makna semiotika prespektif Charles Sanders Peirce (ikon, indeks, simbol) pada pertunjukan Jaranan group New Satriyo Mudo. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, terutama menggunakan teknik pengumpulan data observasi dan dilakukan wawancara yang mendalam untuk mengetahui makna dan asal usul sejarah yang terkandung pada kesenian Jaranan ini. Berdasarkan analisis ditemukan struktur pertunjukan yang terdiri dari prapertunjukan, saat pertunjukan, dan pascapertunjukan. Dari struktur tersebut ditemukan data pada prapertunjukan, saat pertunjukan, dan pascapertunjukan. Kemudian data tersebut dianalisis menggunakan semiotika perspektif Peirce (ikon, indeks, simbol). Hasil analisis terhadap struktur dan simbol yang terdapat pada pertunjukan Jaranan peneliti menemukan hasil makna yang didapat lebih cenderung kepada asal-usul sejarah, kepercayaan masyarakat setempat dan pemertahanan sebuah pertunjukan tradisi.

Kata Kunci: Tradisi Lisan, Jaranan, Semiotika.

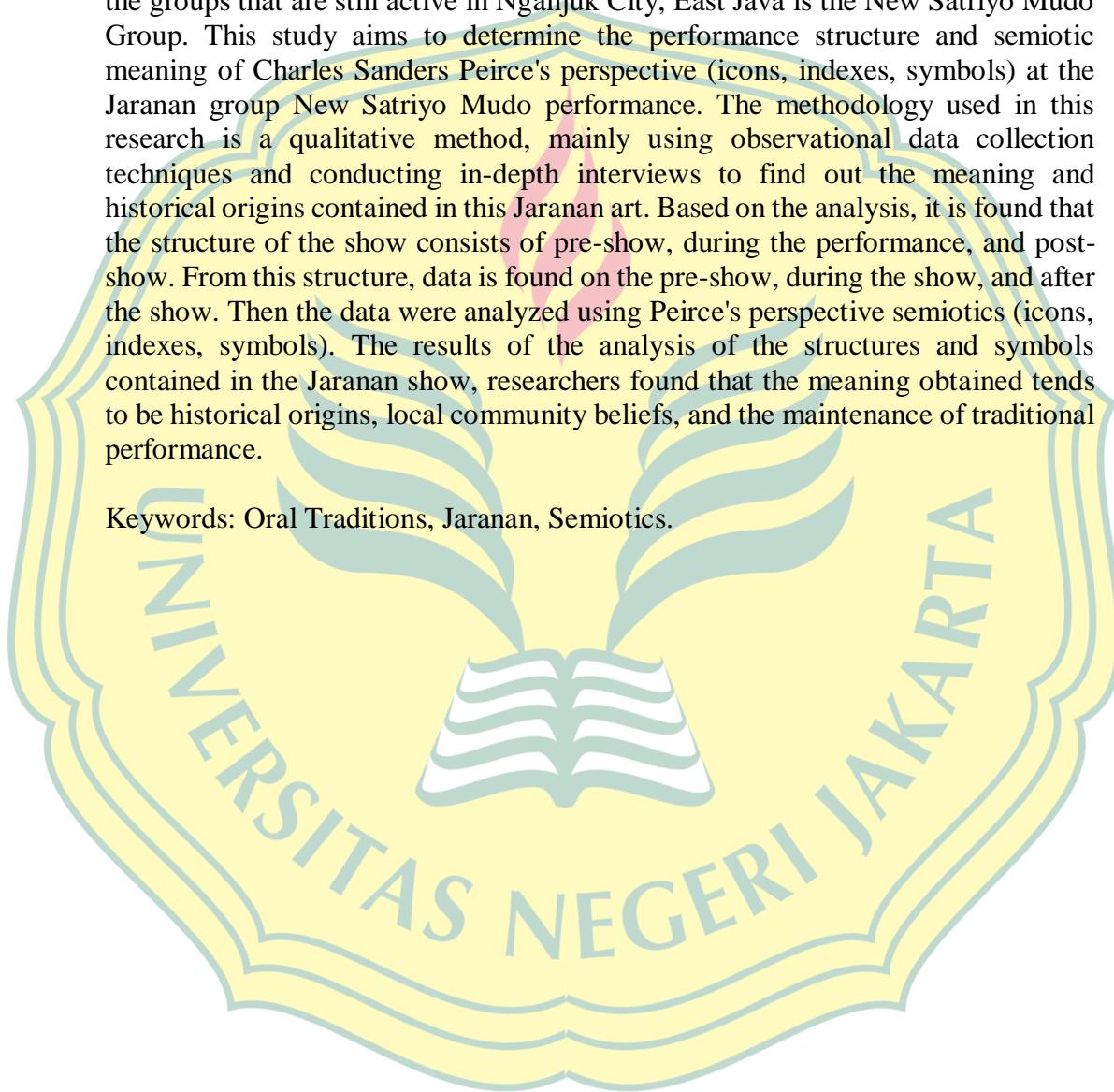


## **ABSTRACT**

NUR ALVA AMADEA, *Symbols in the Jaranan Group New Satriyo Mudo Oral Tradition Performance Charles Sanders Peirce's Semiotic Perspective*. Undergraduate Thesis. Jakarta: Indonesian Literature Study Program, Faculty of Languages and Arts, State University of Jakarta, August 2020.

Jaranan is an oral tradition of Javanese society that still exists today. One of the groups that are still active in Nganjuk City, East Java is the New Satriyo Mudo Group. This study aims to determine the performance structure and semiotic meaning of Charles Sanders Peirce's perspective (icons, indexes, symbols) at the Jaranan group New Satriyo Mudo performance. The methodology used in this research is a qualitative method, mainly using observational data collection techniques and conducting in-depth interviews to find out the meaning and historical origins contained in this Jaranan art. Based on the analysis, it is found that the structure of the show consists of pre-show, during the performance, and post-show. From this structure, data is found on the pre-show, during the show, and after the show. Then the data were analyzed using Peirce's perspective semiotics (icons, indexes, symbols). The results of the analysis of the structures and symbols contained in the Jaranan show, researchers found that the meaning obtained tends to be historical origins, local community beliefs, and the maintenance of traditional performance.

Keywords: Oral Traditions, Jaranan, Semiotics.



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Tuhan YME yang telah melimpahkan segala rahmat, kemudahan dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan waktu yang tepat. Skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

- 1) Ibu Dr. Helvy Tiana Rosa, M.Hum selaku pembimbing materi peneliti yang telah membimbing peneliti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
- 2) Ibu Dr. Gres Grasia Azmin, M.Si selaku pembimbing metodologi peneliti yang telah membimbing peneliti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
- 3) Ibu Dr. Miftahulkhairah Anwar, M.Hum selaku pembimbing akademik.
- 4) Seluruh dosen yang berada di Prodi Sastra Indonesia yang telah memberikan banyak ilmu yang sangat bermanfaat bagi peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan pendidikan di Prodi Sastra Indonesia.
- 5) Ibu Purwantini dan Bapak Didik Hariadi selaku orang tua yang selalu mendukung secara penuh dalam hal apapun, serta mencerahkan doa setiap hari untuk anak sulungnya. Nur Nara Daniswara adik yang selalu mendukung dan berdoa untuk kakaknya.
- 6) Firman, Kiki, Rizqiana, A'lya, Risma, Ichsan, Destriyadi, Gradita, Andrian, dan semua teman-teman angkatan 2015 prodi Sastra Indonesia yang telah berteman, bersahabat, bermasalah serta memberikan kenangan yang akan sulit terlupakan.

- 7) Terima kasih kepada Grup New Satriyo Mudo dari Nganjuk yang sudah mau membantu saya dalam menyusun skripsi ini.
- 8) Terima kasih kepada Bulek Denik, Om Tulus, Prabhanshu Sharma, dan Mbak Pipin yang telah membantu kelancaran penelitian saya di lapangan.
- 9) Terima kasih kepada Annisa Fitriana, Amalia Ramadhani, Sandy Ave, dan Isabella sebagai teman curahan hati dan selalu mendukung saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
- 10) Semua pihak yang telah terlibat dalam pembuatan skripsi yang tidak dapat disebutkan satu-persatu namun semuanya akan tetap hidup di dalam hati peneliti.

Jakarta, 28 Agustus 2020

Nur Alva Amadea



## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	i
<b>LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS .....</b>	ii
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI .....</b>	iii
<b>ABSTRAK .....</b>	iv
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	v
<b>DAFTAR ISI .....</b>	vii
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	ix
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	x
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Fokus Penelitian dan Subfokus penelitian .....	10
1.3 Perumusan Masalah .....	10
1.4 Manfaat Penelitian .....	11
<b>BAB II KERANGKA TEORI .....</b>	12
2.1 Deskripsi Teoritis .....	12
2.1.1 Tradisi Lisan .....	12
2.1.2 Pertunjukan Tradisi .....	13
2.1.3 Jaranan .....	15
2.1.4 Semiotika .....	17
2.1.4.1 Semiotika Charles Sanders Peirce .....	20
2.1.4.2 Trikotomi Tanda Charles Sanders Peirce .....	21
2.1.4.2.1 Trikotomi Pertama .....	21
2.1.4.2.2. Trikotomi Kedua .....	22
2.1.4.2.3 Trikotomi Ketiga .....	22
2.2 Penelitian yang Relevan .....	23
2.3 Kerangka Berpikir .....	25

<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	28
3.1 Tujuan Penelitian .....	28
3.2 Lingkup Penelitian .....	28
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian .....	29
3.4 Prosedur Penelitian .....	30
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	31
3.6 Teknik Analisis Data .....	31
3.7 Kriteria Analisis .....	32
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>	34
4.1 Deskripsi .....	34
4.1.1 Konteks Masyarakat .....	34
4.1.2 Struktur Pertunjukan Jaranan New Satriyo Mudo .....	36
4.1.3 Analisis Simbol .....	67
4.2 Interpretasi .....	95
4.3 Keterbatasan Penelitian .....	98
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	99
5.1 Kesimpulan .....	99
5.2 Saran .....	100
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	101
<b>LAMPIRAN .....</b>	104

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1 Kerja Analisis Trikotomi Ikon, Indeks, Simbol pada pertunjukan ..	33
Tabel 3.2 Kerja Analisis Trikotomi Ikon, Indeks, Simbol pada teks lagu yang terdapat dalam pertunjukan .....	33



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Peta Desa Ngepung .....	29
Gambar 3.2 Peta Desa Waung .....	29
Gambar 4.1 Struktur Pertunjukan .....	36
Gambar 4.2 Denah Panggung .....	39
Gambar 4.3 Letak panggung .....	40
Gambar 4.4 Penempatan <i>sound system</i> .....	40
Gambar 4.5 Kondisi panggung setelah pemasangan alat musik dan dekorasi .....	41
Gambar 4.6 Pedagang yang masuk di area pertunjukan .....	41
Gambar 4.7 Pedagang di sekitar area pertunjukan .....	42
Gambar 4.8 Pemain bersiap menggunakan kostum dan merias wajah .....	43
Gambar 4.9 Punden Desa Ngepung .....	44
Gambar 4.10 Bapak Musio selaku Kepala Desa .....	44
Gambar 4.11 <i>Bopo</i> .....	45
Gambar 4.12 Tari kepang enam .....	46
Gambar 4.13 Tari Barong .....	47
Gambar 4.14 Kesurupan pada adegan 1 .....	48
Gambar 4.15 Penyanyi dangdut .....	49
Gambar 4.16 Ritual penutupan .....	50
Gambar 4.17 Waktu istirahat makan setelah sesi satu .....	51
Gambar 4.18 Perayaan ulang tahun .....	51
Gambar 4.19 Ritual pembukaan sesi dua .....	52
Gambar 4.20 <i>Bopo</i> yang memainkan cemeti putih .....	53
Gambar 4.21 <i>Bopo Agus</i> melakukan ritual sambil memegang piring saji .....	54
Gambar 4.22 Petasan yang dipasang di tiang panggung .....	54
Gambar 4.23 Jaranan Clongor .....	55
Gambar 4.24 Celeng Srenggi .....	56
Gambar 4.25 <i>Bopo Agus</i> melakukan ritual .....	57
Gambar 4.26 Ritual .....	57
Gambar 4.27 Kesurupan pada adegan Jaranan clongor dan celeng srenggi ....	58
Gambar 4.28 Tari Prabu Klanasewandana dalam adegan bantengan .....	59

Gambar 4.29 penari macan .....	60
Gambar 4.30 penari kucing .....	60
Gambar 4.31 monyet .....	60
Gambar 4.32 bantengan .....	60
Gambar 4.34 Ritual dalam adegan bantengan .....	62
Gambar 4.35 Kesurupan pada adegan bantengan .....	62
Gambar 4.36 Jaran Kepang di sesi dua .....	63
Gambar 4.37 ritual penutupan sekaligus selametan .....	64
Gambar 4.38 Kuda terbuat dari anyaman bamboo .....	72
Gambar 4.39 Cemeti .....	74
Gambar 4.40 Perapian yang digunakan untuk membakar kemenyan .....	75
Gambar 4.41 Topeng singo barong .....	76
Gambar 4.42 Ritual penutupan sesi satu .....	78
Gambar 4.43 Kesurupan .....	79
Gambar 4.44 <i>Bopo</i> Agus melakukan ritual pembukaan sesi dua .....	80
Gambar 4.45 <i>Bopo</i> memegang cemeti putih .....	81
Gambar 4.46 Piring saji .....	82
Gambar 4.47 Jaran clongor .....	83
Gambar 4.48 Tata rias jaran clongor .....	84
Gambar 4.49 Babi terbuat dari anyaman bambu .....	85
Gambar 4.50 Prajurit celeng srenggi .....	86
Gambar 4.51 Topeng Prabu Klanasewandana .....	87
Gambar 4.52 Pemukul dan genteng yang digunakan sebagai property .....	88
Gambar 4.53 Topeng penari Kucingan .....	89
Gambar 4.54 Topeng Macan .....	90
Gambar 4.55 Topeng Monyet hutan .....	90
Gambar 4.56 Topeng kepala Bantengan .....	91
Gambar 4.57 Pemain jaran sesi dua .....	92
Gambar 4.58 Singo barong dalam ritual penutupan dan selametan .....	93
Gambar 4.59 Ritual penutupan .....	94
Gambar 4.60 Ritual pembersihan topeng dan properti .....	95

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Tabel Analisis Teks Lagu Dan Tekst Dalang .....	104
Lampiran 2 Tabel Analisis Objek Pertunjukan .....	107
Lampiran 3 Transkrip Wawancara .....	128

